

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH DINIYAH

Mukhammad Khilmi Muzayyin ¹, Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

e-mail: helmimuzain99@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar adalah suatu hal yang menjadi tolok ukur dalam pembelajaran sehingga ini menjadi penting sekali untuk diperhatikan oleh seorang pengajar maupun pengelola lembaga pendidikan supaya tujuan belajar dapat tercapai dengan maksimal sesuai yang diharapkan oleh lembaga pendidikan. Untuk itu, studi ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Madrasah Diniyah Al Khoiriyah Desa Kersikan. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan populasi sebanyak 114 siswa Madrasah Diniyah, sedangkan sampelnya sebanyak 44 siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI tingkat ibtidaiyah. Metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel ini terhadap hasil belajar siswa adalah analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan metode pembelajaran hasil belajar siswa. Hasil studi ini menegaskan pentingnya perhatian orang tua dan metode pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dengan demikian, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa begitu juga dengan penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan landasan yang kuat bagi dunia pendidikan khususnya madrasah diniyah agar lebih bisa mensosialisasikan kepada para orang tua akan pentingnya perhatian orang terhadap anaknya, juga kepada para perangkat pendidikan di madrasah khususnya para guru agar selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didiknya untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Metode Pembelajaran, dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang sudah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia adalah sebuah proses tanpa henti yang diupayakan oleh semua elemen terutama negara dalam rangka untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan (Soyomukti, 2008). Pendidikan berperan penting dari dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Generasi emas anak bangsa dapat terwujud melalui pendidikan. Selain itu yang juga menjadi harapan dari pemerintah melalui pendidikan adalah sumberdaya manusia yang berkualitas, beradaptasi dengan masyarakat luas, mampu bersaing di kanca internasional

serta berahlak mulia. Dalam menentukan karakter manusia yang lebih baik dan bernilai islami peran pendidikan islam sangat berperan (Mantiri, 2019).

Pendidikan islam adalah salah satu pendidikan yang menjadi sorotan dan kebutuhan masyarakat sehingga pendidikan islam menjadi pendidikan yang diprioritaskan. Melalui pendidikan islam anak didik dapat dilatih dalam bersikap, tindakan dan pendekatan terhadap segala ilmu pengetahuan banyak dipengaruhi nilai-nilai spiritual dan sadar akan nilai etik islami (An-Nahlawi, 1995). Pendidikan islam adalah suatu proses menjadikan tingkah laku kehidupan individual manusia dalam diri pribadinya, masyarakat serta alam sekitar melalui proses pengajaran sebagai hal yang mendasar dan juga sebagai profesi dari profesi-profesi asasi (Umar, 2010).

Pendidikan Islam Nonformal atau sering disebut dengan Pendidikan Diniyah Nonformal ialah Lembaga pendidikan yang berbentuk Madrasah Diniyah takmiliyah, Pembelajaran Al Qur'an, majlis ta'lim dan lain-lain yang diselenggarakan di pesantren atau luar pesantren (Ps. 21 PP No.55 Tahun 2007). Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah pendidikan nonformal yang berada di tengah-tengah masyarakat yang keberadaannya tumbuh dan berkembang sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007. Dalam teknis penyelenggaraannya diperlukan ketentyan-ketentuan umum agar dapat meningkatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Kendati demikian Madrasah Diniyah Takmiliyah masih diberi kebebasan dalam pengelolaan dan pelaksanaannya seperti penentuan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi lingkungannya.

Adanya campur tangan pemerintah dalam mengatur pendidikan keagamaan islam nonformal menunjukkan bahwa pemerintah semakin memperhatikan terhadap disiplin pendidikan islam. Perhatian khusus dari pemerintah ini harus disambut baik oleh lembaga pendidikan Madrasah Diniyah dengan melakukan pengelolaan yang baik dan berkualitas agar sesuai dengan harapan pemerintah yaitu mencetak generasi muda yang unggul dan berkarakter.

Kendati demikian masih menyisakan beberapa permasalahan di beberapa lembaga pendidikan Madrasah Diniyah diantaranya kurang puasnya orang tua terhadap hasil belajar anaknya karena hasil belajar yang optimal adalah keinginan dari setiap orang tua. Pada setiap lembaga pendidikan menggambarkan hasil belajar sebagai standart penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Paratiwi menjelaskan hasil belajar adalah suatu bentuk pembuktian seseorang terhadap usaha yang dilakukakun setelah mendapatkan pengalaman belajar atau mempeajari sesuatu (Pratiwi,2017). Suryabrata menyebutkan bahwa rapor adalah rumusan ahir yang diperoleh dari guru yang berkenaan dengan hasil belajar pada rentang waktu tertentu (Suryabrata, 2011). Sedangkan menurut Alsa hasil belajar merupakan hasil ulangan atau ujian yang pada umumnya dalam bentuk skor atau bersifat kuantitatif (Alsa, 2005). Sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa yang berupa angka dari kegiatan belajarnya. Mangindaan menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari sehingga mendapatkan suatu gambaran pencapaian program pembelajaran secara menyeluruh (Ningsih, 2014).

Dalam mengembangkan pendidikan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti lingkungan keluarga, lingkungan bermain dan lingkungan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi pendidikan tidak terlepas dari dua hal yaitu faktor internal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri siswa sendiri seperti minat belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar, seperti perhatian orang tua, lingkungan belajar dan lain lain (Setiawan, 2010). Perhatian orang tua yang merupakan faktor eksternal dapat mempengaruhi pendidikan, seperti membantu mengatasi masalah belajar yang dialami anak (Pratiwi, 2017). Sikap acuh orang tua serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak adalah faktor utama yang menyebabkan kesulitan anak dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar anak (Dalyono, 2015). Peggi Khoirul

Nadjiroh mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin besar orang tua menaruh perhatian terhadap peserta didik, hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika orang tua kurang peduli terhadap anak didiknya, hasil belajarnya akan menjadi rendah (Nadjiroh, 2013). Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Handayani bahwa pentingnya perhatian orangtua dapat memberi kontribusi kepada anak dalam rasa aman, pembentukan cara berfikir, intelegensi dan prestasi (Handayani, 2017).

Berbagai macam latar belakang orang tua siswa di madrasah diniyah Al Khoiriyah Desa Kersikan. Ada yang berpendidikan formal atau non formal seperti pesantren dan ada juga yang tidak berpendidikan sama sekali sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa karena orang tua merupakan pondasi awal dari pendidikan seorang anak, sehingga orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak karena itu adalah tanggung jawab mereka sebagai penentu pendidikan anak (Saripah, 2016). Orang tua berperan dalam memenuhi segala kebutuhan peserta didik, seperti kebutuhan psikis, perhatian, keamanan, kenyamanan dan kasih sayang sehingga kondisi rumah menjadi lingkungan yang kondusif bagi anak. Lingkungan rumah yang kondusif berpengaruh baik terhadap anak sehingga anak bisa berkonsentrasi dalam belajar serta bisa mengembangkan hasil belajar yang maksimal (Alif & Maemunawati, 2020).

Selain perhatian orang tua, peran dan profesionalitas seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok bahasan juga berperan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa semaksimal mungkin. Dalam meningkatkan hasil belajar tersebut, seorang guru harus menguasai secara mendalam tentang materi pelajaran yang akan disampaikan dan harus mengetahui metode yang baik digunakan sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (Suprijono, 2009).

Guru di madrasah diniyah Al Khoiriyah kebanyakan berlatar belakang pesantren yang mampu menggunakan banyak metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan drill. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kepiawaian seorang guru dalam memilih metode pembelajaran sangat dibutuhkan. Diantara macam-macam metode pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, percobaan, pemecahan masalah, discovery, inquiri, mind mapping, dan lain sebagainya (Saguni, 2019). Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap suasana belajar sehingga menjadi menyenangkan dan menjadikan siswa betah dan dapat mengembangkan kreatifitasnya. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat meningkatkan gairah anak didik dalam belajar, pada saat tertentu anak akan merasa bosan dengan metode ceramah maka guru harus bisa menjadikan suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan dengan mengalihkan metode lain seperti metode tanya jawab, diskusi atau problembased learning. Hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajarn berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Darmawan & Anasro, 2024).

Macam-macam fenomena hasil belajar siswa di Madrasah Diniyah Al Khoiriyah. Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya kuarang begitu memuaskan dan kurang disiplin bahkan sering terlambat. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pengawasan baik dari lingkungan sekolah atau keluarga. Selain itu ada juga siswa yang berprestasi dan disiplin dalam belajar sehingga dapat membanggakan guru dan orang tua. Tingkat dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka juga dapat menjadi fenomena yang signifikan. Ada sebagian orang tua yang mendukung dan terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka sehingga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ada juga di antara mereka yang kurang begitu peduli terhadap pendidikan anak sehingga hal ini menimbulkan suasana yang kurang baik terhadap belajar anak-anak mereka disekolah. Peneliti juga mengamati ada sebagian banyak guru yang mengajar

menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan meskipun ada sebagian guru yang menggunakan metode pembelajaran berinovasi yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metodeologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sehingga analisis data yang didapat berdasarkan angka dan statistic (Sugiyono, 2008). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa madin Madrasah Diniyah Al Khoiriyah Desa Kersikan. Populasi dalam penelitian ini ada 114 siswa dengan sampel sebanyak 44 siswa dari kelas IV, V dan VI. Adapun pengumpulan data penelitian yaitu melalui observasi dan kuesioner, kemudian data yang sudah terkumpul selanjutnya di analisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas, dan setelah itu di uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban kuesioner yang dibagikan ke siswa madin Madrasah Diniyah Al Khoiriyah Desa Kersikan dengan jumlah 44 siswa dan dianalisis dengan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut

Uji Validitas

Pada uji validitas yang menjadi kunci adalah pada korelasi total item, dengan ketentuan apabila nilainya lebih besar dari 0,3 maka indikator item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1
Uji Validitas Variabel Bebas (X)

Variabel	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Status
Perhatian Orang Tua	(X1) X1.1	0,417	Valid
	X1.2	0,826	Valid
	X1.3	0,718	Valid
	X1.4	0,919	Valid
	X1.5	0,833	Valid
	X1.6	0,928	Valid
	X1.7	0,705	Valid
	X1.8	0,714	Valid

		X1.9	0,744	Valid
		X1.10	0,754	Valid
Metode pembelajaran	(X2)	X2.1	0,674	Valid
		X2.2	0,660	Valid
		X2.3	0,468	Valid
		X2.4	0,590	Valid
		X2.5	0,546	Valid
		X2.6	0,685	Valid
		X2.7	0,549	Valid
		X2.8	0,685	Valid
		X2.9	0,386	Valid
		X2.10	0,685	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa baik variabel X1 maupun X2 dapat dikatakan mempunyai tingkat validitas baik, hal ini dibuktikan dengan nilai yang di dapat dari X1 yaitu 0,386 sampai 0,754, sedangkan nilai dari X2 yaitu kisaran antara 0,386 hingga 0,673. Semua nilai korelasi corrected item total yang dihasilkan dari masing-masing variabel lebih dari 0,3 sehingga semuanya dinyatakan valid untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan metode pembelajaran.

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Terikat (Y)

Variabel	Indikator	Corrected Item Total Correlation	Status
Hasil Belajar (Y)	Y.1	0,514	Valid
	Y.2	0,646	Valid
	Y.3	0,718	Valid
	Y.4	0,673	Valid
	Y.5	0,436	Valid
	Y.6	0,810	Valid
	Y.7	0,642	Valid
	Y.8	0,649	Valid
	Y.9	0,490	Valid
	Y.10	0,427	Valid
	Y.11	0,344	Valid
	Y.12	0,485	Valid
	Y.13	0,687	Valid
	Y.14	0,765	Valid

Sebagaimana hasil uji validitas dari variabel X, pada table di atas juga menunjukkan kevalidan dari variabel Y, hal ini dikarenakan nilai corrected

item total correlation yang dihasilkan pada variabel Y lebih besar dari 0,3 yaitu berkisar antara 0,344 sampai 0,810. Dengan demikian semua pernyataan yang digunakan dalam mengukur hasil belajar dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Kunci dalam Uji Reliabilitas yaitu dengan melihat hasil dari nilai *cronbach's alpha* dengan kriteria apabila nilainya lebih besar dari 0,6 maka instrumen dikatakan handal atau reliabel.

Tabel 3
Uji Reabilitas

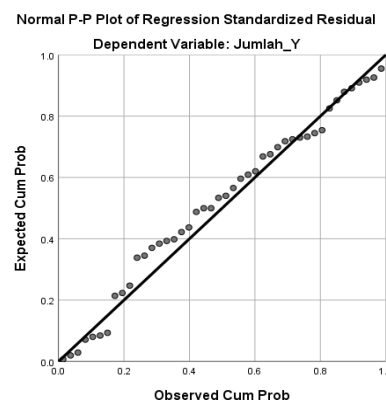
NO	Indikator		Alpha Cronbach'c	Status
1	Perhatian Orang Tua	(X.1)	0,941	Valid
2	Metode Pembelajaran	(X.2)	0,854	Valid
3	Hasil belajar	(Y)	0,892	Valid

Nilai dari *cronbach's alpha* tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 yaitu X1= 0,941, X2= 0,845 dan Y= 0,892 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dianggap handal atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi sebaran data dan memastikan bahwa data tersebut mengikuti pola distribusi normal, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terkumpul di sekitar nilai tengah sehingga dapat dikatakan normal.



Gambar 1
Normal P-P Plot of Regression

Berdasarkan gambar yang di dapatkan dari uji normalitas sebagaimana diatas dapat dianalisis bahwa data menyebar dan berpusat di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Hal ini mengindikasikan bahwa data cenderung mengikuti pola distribusi normal atau kurva normal, yang sesuai dengan asumsi normalitas dalam analisis regresi. Jika pola sebaran data menunjukkan kecenderungan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

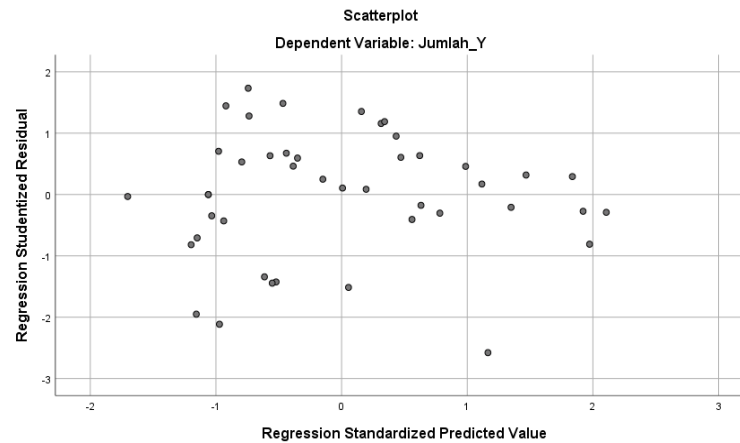
Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai yang dihasilkan dari VIF pada tabel Coefficients^a dengan ketentuan kurang dari 10 serta nilai toleransi tidak lebih dari 1. Berdasarkan tabel Coefficients^a yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan nilai VIF pada variabel X1 yaitu 1,592 dengan nilai toleransi 0,628 dan variabel X2 nilai VIF nya 1,592 dengan nilai toleransi 0,628, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memunculkan karakteristik multikolinearitas yang signifikan serta variabel X1 dan X2 tidak saling berkorelasi secara signifikan.

3. Uji Autokorelasi

Ketentuan dari uji autokorelasi yaitu nilai DW (Durbin Watson) yang dihasilkan dari tabel Model Summary^b yaitu lebih besar dari -2 dan kurang dari 2, dan pada penelitian ini nilai DW yang didapat yaitu 1.586 sehingga dapat diartikan penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dianggap valid apabila tidak terjadi heteroskedastisitas, dan uji heteroskedastisitas dapat diamati dari gambar scatterplot yang dihasilkan dari penelitian lewat uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS, dengan ketentuan apabila titik-titik residual tersebar secara acak dan merata di sepanjang garis regresi maka tidak ada heteroskedastisitas di model regresi, sebaliknya apabila titik residu tersebut terlihat tidak acak serta tidak merata di sekitar garis maka terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang terdapat dalam gambar diatas menunjukkan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi serta model regresi dianggap valid. Hal ini dapat dianalogikan bahwa titik-titik pada gambar di atas tersebar secara acak dan merata di sepanjang garis regresi.

Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda dapat dirumuskan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ sehingga dilihat dari tabel Coefficients^a maka hasilnya adalah $Y = 36,675 + 0.263X_1 + 0.546X_2$

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.675	9.707		3.675	.001		
X1	0.263	0.112	0.340	2.351	.024	.628	1.592
X2	0.546	0.190	0.416	2.881	.006	.628	1.592

Koefesien regresi dari table di atas untuk X1 yaitu 0.263 dan X2 yaitu 0.546, sedangkan nilai constanta yaitu 35.675. hal ini dapat diartika Ketika ada kenaikan satu unit pada variabel X1 atau variabel X2 naik satu unit maka maka variabel Y diharapkan naik sebesar 0.263 satuan dan jika variabel X2 naik

satu unit maka variabel Y akan naik sebesar 0.546 satuan, dengan tetap mempertahankan nilai variabel lainnya.

1. Uji Signifikasi Secara Parsial (Uji t)

Pada tabel Coefficients^a di temukan bahwa nilai P Sig. untuk variabel X1 adalah 0.024 dan X2 0.006 yang mana nilai P Sig pada kedua variabel tersebut berada dibawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel X1 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, begitu juga dengan variabel X2.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dengan melihat nilai P Sig dalam tabel Anova^a di bawah batas signifikasi 0.05.

Tabel 5
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1511.287	2	755.644	17.584	.000 ^b
	Residual	1761.872	41	42.972		
	Total	3273.159	43			

Tabel di atas menunjukkan nilai F sebesar 17.584 dengan probabilitas 0.000 hal ini menunjukkan bukti yang kuat untuk menolak hipotesis nol sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel koefisien korelasi (R) sebesar 0.680 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0.462 dan Adjusted R Square sebesar 0.435, mengindikasikan bahwa model regresi berganda ini yang melibatkan variabel bebas perhatian orang tua dan metode pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 46,2% terhadap variasi dalam variabel terikat yaitu hasil belajar. Hal ini berarti sebagian besar variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel bebas tersebut. namun sekitar 53,8 % dari variasi dalam

hasil belajar dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dimasukkan di model regresi ini.

Tabel 6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.462	.435	6.555	1.586

Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian OrangTua Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa madrasah Diniyah Al Khoiriyah Desa Kersikan. Hasil ini sesuai dengan konfirmasi dari penelitian Nadjiroh (2013), Nissa (2022) dan Wati (2012) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Ini artinya penelitian ini benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dengan adanya beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang sama. Bukan hanya itu, penelitian ini juga menegaskan penelitian sebelumnya bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan erat terhadap hasil belajar siswa dan berpengaruh signifikan.

Ada beberapa bentuk perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah seperti orang tua menyediakan menyiapkan fasilitas belajar, mengawasi blajar anak, mencoba untuk mengetahui kesulitan belajar anak dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut (Kartono, 1985). Sedangkan hasil belajar anak mulai dari pengetahuan, kefahaman, pembiasaan, disiplin, menghargai guru dan bisa mempraktikkan apa yang mereka pelajari itu semua bisa berpengaruh tergantung seberapa besar perhatian orang tua terhadap anaknya. Hal senada juga disampaikan oleh Setiawan (2010) bahwa keberhasilan seorang anak dalam belajarnya perlu adanya perhatian orang tua dalam pendidikan, kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya. Orang tua juga harus mengatur waktu belajar, memenuhi kebutuhan anaknya dan mengetahui kemajuan belajar anak.

Semakin orang tua memperhatikan anak maka semakin meningkat pula hasil yang diperoleh sang anak, begitu juga sebaliknya semakin orang tua lalai dalam memperhatikan anak semakin rendah hasil belajar sang anak. Kesuksesan seorang anak dilihat dari seberapa besar perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya (Novita, 2015). Orang tua juga harus menyiapkan fasilitas pendidikan di rumah, memberi jadwal waktu belajar, dan menciptakan suasana pendidikan di rumah. Karena pada hakikatnya keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Sardiman, 2019).

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa madrasah Diniyah Al Khoiriyah Desa Kersikan. Sebagaimana hasil penelitian yang mengatakan adanya pengaruh signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa (Gafur & Utami, 2017). Selain mengkonfirmasi penelitian sebelumnya, penelitian ini juga semakin menguatkan pendapat bahwa metode pembelajaran benar benar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Metode pembelajaran yang bervariasi yang diterapkan guru saat mengajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena siswa senang dan tidak merasa jenuh saat menerima pelajaran di kelas. Jika siswa di dalam kelas merasa rileks, bebas dari tekanan, dan berkonsentrasi maka akan meningkatkan rasa senang terhadap pembelajaran sehingga pelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa (Winata & Friantini, 2019), sehingga hasil belajarpun juga meningkat. Begitu juga sebaliknya kegiatan belajar tidak akan menyenangkan jika metode pembelajaran yang digunakan guru monoton dan kurang tepat sehingga hasil belajar siswa juga akan menurun karena siswa tidak nyaman pada waktu pembelajaran di kelas (Jannatin, & Rahmat, 2018).

Keaktifan siswa dalam mengikuti peajaran sangat diperlukan agar hasil belajar menjadi lebih baik. Dengan membuka ruang diskusi dan

tanya jawab dalam pembelajaran akan menjadikan suasana kelas lebih hidup dan siswa menjadi aktif berinteraksi. Proses pembelajaran yang baik dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seharusnya semakin tinggi tingkat keaktifan siswa semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh Jihad (2008).

Fasilitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Suasana berbeda antara kelas yang dipenuhi dengan fasilitas yang memadai dengan kelas yang kosong yang hanya berisi guru dan siswa (Kartono 1985). Kelengkapan alat belajar baik yang dimiliki siswa maupun sekolah dapat dapat menjadikan hasil tertentu terhadap hasil belajar siswa. Kekurangan alat belajar akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa seperti siswa tidak akan bisa belajar dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Hal senada juga disampaikan dalam penelitian yang menyatakan penataan ruang kelas, penggunaan teknologi dalam pengajaran, atau penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler memengaruhi hasil belajar siswa (Sobri, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan metode pembelajaran secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa madrasah diniyah Al Khporiyah Desa Kersikan. Pengaruh positif ini juga sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yang dilakukan dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini memberikan landasan yang kuat bagi para orang tua untuk lebih memperhatikan anak anaknya dalam pendidikan. Temuan ini juga sebagai penguat bagi dunia pendidikan bahwa penggunaan metode pembelajaran serta mengatur lingkungan belajar yang nyaman sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Perhatian orang tua dan metode pembelajaran telah terbukti memiliki peran penting terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. "Program Belajar, Jenis Kelamin, Belajar Berdasar Regulasi Diri Dan Prestasi Belajar Matematika Pada Pelajar SMA Negeri Di Yogyakarta." Universitas Gadjah Mada, 2005.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. "Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat." *Jakarta: Gema Insani*, 1995.
- Anasro, Anasro, and Didit Darmawan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Kontemporer Al-Hilmi Prigen Pasuruan." *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 162–83.
- Bukhari Umar, Bukhari Umar. "Ilmu Pendidikan Islam." Amzah, 2010.
- Dalyono, M. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Mata Pelajaran PKn Kelas V Semester 2 Di SDN Prawoto 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2015): 73–84.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 1 (2019): 6–11.
- Handayani, Dian. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2017).
- Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo, 2008.
- Kartono, Kartini. "Peranan Keluarga Memandu Anak." *Jakarta: Rajawali*, 1985.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- Mantiri, Jeane. "Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas Di Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2019): 20–26.
- Nadjiroh, Peggi Khoirul. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *NBER Working Papers*, 2013, 89.

- Ningsih, Sri Hartati. "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar." Universitas Medan Area, 2014.
- Novita, Anna. "Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua Terhadap Prestasi Siswa Di SMK N 1 Saptosari." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 22, no. 3 (2015): 251-61.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang." *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (2017): 31.
- Rahmat, Hery, and Miftahul Jannatin. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris." *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 10, no. 2 (2018): 98-111.
- Saguni, Fatimah. "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar." Kanwa Publisher, 2019.
- Sardiman, Arief M. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," 2019.
- Saripah, Ipah. "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10, no. 02 (2016): 19-32.
- Setiawan, Slameto. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia, 2020.
- Soyomukti, Nurani. *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*. Ar-Ruzz Media, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. "Psikologi Pendidikan," 2011.
- Utami, Prihma Sinta, and Abdul Gafur. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2, no. 1 (2015): 97-103.